

PENDALAMAN MATERI
(Lembar Kerja Resume Modul)

- A. Judul Modul : SIFAT SIFAT ALLAH
- B. Kegiatan Belajar : KB 2
- C. Nama Mahasiswa :
- D. Rombel Kelas :
- E. Dosen :
- F. Dikerjakan Tanggal :
- G. Refleksi

NO	BUTIR REFLEKSI	RESPON/JAWABAN
1	Konsep (Beberapa istilah dan definisi) di KB	Definisi al-Asthma' al-Husna. Nama-nama baik yang hanya dimiliki Allah S.W.T Memahami Kebesaran Allah S.W.T. Melalui Al-' Asthma Al-Husna Al-Aziz Al-Ghaffar Al-Basit An-Nafi Ar-Ra'uf Al-Barr Al-Fattah Al-Adl Al-Qoyyum □ Definisi <i>al-Asma' al-Husnâ</i>. Al-Asmâ al-Husnâ adalah nama-nama terbaik (indah) yang mencerminkan kebesaran dan keagungan Allah Swt. Pada dasarnya, Allah Swt adalah maha segala-Nya, sehingga nama - nama yang mensifati diri-Nya tidak terbatas, tapi dalam ajaran Islam Ahlu Sunnah Waljamaah, minimal ada 99 nama-nama terbaik (indah) yang dimiliki oleh Allah Swt. Sebagaimana firman Allah SWT Q.S. al- A'raf 7 : 180, Artinya: <i>"Dan Allah memiliki al-Asma' al-Husna (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya al-Asma' al-Husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan."</i> Selain dalam al-qur'an di dalam hadist juga disampaikan tentang nama – nama Allah : Artinya: (BUKHARI - 6843): <i>"Telah menceritakan kepada kami Abul Yaman Telah mengabarkan kepada kami Syu'aib telah menceritakan kepada kami Abuz Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Allah mempunyai sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu, siapa yang meng-ihsha'nya, maka ia masuk surga." Dan makna meng- ihsha' adalah menjaga sebagaimana firman Allah: 'Ahshainaa (Kami menjaganya)" (Yâsin [36]: 12) (Sumber: Lidwa Pustaka i-software-Kitab 9 Imam Hadist)</i>

	Menurut imam asy ari asmaul husna juga termasuk sifat, karena Allah sudah pasti mempunyai sifat yang mulia. Memahami Kebesaran Allah Swt melalui al-Asmâ' al-Husnâ 1. Al-'Azîz berarti Allah Maha Perkasa. Sebagaimana di jelaskan dalam firmanNya Q.S. Yasin ayat 1- 5 : Artinya: "Yâsîn (1), Demi Al-Qur'an yang penuh hikmah (2), sungguh, engkau (Muhammad) adalah salah seorang dari rasul- rasul (3), (yang berada) di atas jalan yang lurus, (4) (sebagai wahyu) yang diturunkan oleh (Allah) Yang Mahaperkasa, Maha Penyayang (5)." (QS. Yâsîn [36]: 1-5) 2. Al-Ghaffâr berarti Allah Maha Pengampun. Adapun dalil yang menjelaskan sifat al-Ghaffar yaitu dalam Q.S. Nuh ayat 10-12: Artinya: "maka aku berkata (kepada mereka), "Mohonlah ampunan kepada Tuhanmu, Sungguh, Dia Maha Pengampun, (10) niscaya Dia akan menurunkan hujan yang lebat dari langit kepadamu, (11) dan Dia memperbanyak harta dan anak-anakmu, dan mengadakan kebun-kebun untukmu dan mengadakan sungai-sungai untukmu." 3. Al-Bâsît berarti Allah Maha Melapangkan Rezeki. Umar Sulaiman al-Asyqar mengutip pendapat Ibnu Atsir bahwa <i>al-Bâsît</i> berarti yang membentangkan rezeki kepada hambaNya dan meluaskannya kepada mereka kedermawanan dan rahmat-Nya, sedangkan <i>alQâbidh</i> berarti menahan rezeki. Dengan demikian, Allah Swt adalah Zat yang memberi sekaligus menahan rezeki 4. An-Nâfi' berarti Allah Maha Pemberi Manfaat. 5. Ar-Ra'ûf berarti Allah Maha Penyantun. Al-Biqâi menjelaskan bahwa <i>Ra'fah</i> adalah rahmat yang dianugerahkan kepada yang menghubungkan diri dengan Allah melalui amal saleh. Mengutip pendapat alHarâli, <i>Ra'fah</i> adalah kasih sayang Pengasih kepada siapa yang memiliki hubungan dengannya. 6. Al-Barr berarti Allah Yang Melimpahkan Kebajikan 7. Al-Fattâh berarti Allah Maha Pemberi Keputusan. 8. Al-'Adl berarti Allah Maha Adil. 9. Al-Qayyûm berarti Allah Yang terus-menerus mengurus makhluk-Nya
--	--

2	Daftar materi pada KB yang sulit dipahami	Nama Allah sudah tentu mencerminkan sifatnya, Sedangkan Nama manusia, belum tentu mencerminkan sifatnya. Sebagai contoh nama Ahmad, akan tetapi sifatnya belum tentu <i>ahmad</i> (sangat terpuji), nama Zaky, tetapi sifatnya belum tentu bersih dan suci. Mengajarkan <i>Asma` al-Husna</i> akan lebih bermakna dan membekas bagi peserta didik dalam menanamkan karakter yang baik dan akhlakul karimah.
3	Daftar materi yang sering mengalami miskonsepsi dalam pembelajaran	Menurut penjelasan dalam materi tersebut yang sering mengalami miskonsepsi atau salah persepsi dalam pemahaman yaitu pada saat asmaul husna di terapkan dalam suatu kejadian kebenaran yang ada di lingkungan sekitar, khususnya pada peserta didik.